

# LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

**BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**



**Mybpr**

*Kepercayaan Anda Prioritas Kami*

# LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN BPR MULIA YUGANTA INDONESIA TAHUN 2025

## 1. STRATEGI BERKELANJUTAN

- Mengimplementasikan prinsip ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam kebijakan, prosedur, serta pengambilan keputusan.
- Menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang dapat dievaluasi secara berkala.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

### a. Aspek Ekonomi

	2023	2024	2025
Aset	Rp 19.935.094.236	Rp 16.873.904.605	Rp 13.898.891.236
Total KYD	Rp 12.369.503.761	Rp 8.078.402.074	Rp 5.990.387.039
Pendapatan Operasional	Rp 2.645.559.227	Rp 1.778.261.366	Rp 1.171.230.694
Beban Operasional	Rp 3.316.915.852	Rp 2.522.127.118	Rp 2.087.295.910
Laba (Rugi)	Rp (664.735.756)	Rp (742.602.046)	Rp (916.065.216)

### b. Aspek Lingkungan Hidup

Pada area kerja di lingkungan kantor, BPR Mulia Yuganta Indonesia telah semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan penggunaan energi diantaranya:

- Pengoptimalan penggunaan listrik dan energi melalui penerapan peralatan hemat energi, pemanfaatan cahaya alami, pengaturan operasional yang efisien.
- Pengurangan penggunaan kertas  
Mendorong proses kerja untuk meminimalkan penggunaan kertas, serta penggunaan kertas bekas untuk dokumen internal.

- Pengelolaan air  
Menggunakan air secara bijak serta memastikan tidak terjadi pemborosan dalam kegiatan operasional.

### **c. Aspek Sosial**

BPR Mulia Yuganta Indonesia berupaya memastikan bahwa kegiatan bisnisnya bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan pengelolaan dana, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul.

#### 1) Inklusi Keuangan

BPR berperan penting dalam memperluas akses layanan keuangan, terutama bagi:

- UMKM serta Mahasiswa
- Kelompok berpenghasilan rendah (unbanked dan underbanked)

#### 2) Pemberdayaan UMKM

- Menyediakan kredit usaha mikro dan kecil
- Memberikan pendampingan bisnis dan literasi keuangan
- Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal

#### 3) Perlindungan Nasabah

- Transparansi produk dan biaya
- Edukasi risiko kredit
- Penanganan pengaduan nasabah secara adil dan cepat

#### 4) Peningkatan Literasi Keuangan

- Program edukasi keuangan kepada masyarakat
- Sosialisasi pengelolaan keuangan yang sehat
- Pelatihan bagi pelaku usaha kecil

## 5) Kesejahteraan Karyawan

- Pemberian upah yang layak
- Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi: Menjadi BPR yang sehat, terkemuka, dan dipercaya masyarakat, terdepan dalam produk, pelayanan dan solusi keuangan terbaik bagi kebutuhan nasabah.

Misi: Meningkatkan pelayanan, kemudahan dan keamanan perbankan yang inovatif dan berdaya saing, serta mengembangkan SDM yang berkualitas dan professional untuk meningkatkan kepercayaan pada nasabah guna menunjang pertumbuhan perusahaan.

Nilai Berkelanjutan:

#### 1) Kepercayaan

Menjaga integritas dan transparansi dalam setiap layanan untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

#### 2) Pelayanan Prima

Memberikan layanan yang cepat, ramah, aman, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah secara berkelanjutan.

#### 3) Inovasi Berkelanjutan

Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang inovatif, relevan, dan mampu bersaing di era digital.

#### 4) Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility)

Berkomitmen mendukung kesejahteraan masyarakat melalui inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, dan kegiatan sosial.

5) Kepedulian Lingkungan (Environmental Awareness)

Menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dan mendukung pembiayaan usaha berkelanjutan.

6) Profesionalisme

Mengembangkan SDM yang kompeten, beretika, dan berorientasi pada kinerja tinggi.

7) Tata Kelola yang Baik

Menjalankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta manajemen risiko yang efektif.

8) Pertumbuhan Berkelanjutan

Mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat, stabil, dan berjangka panjang dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan

b. Informasi umum perusahaan

Nama : BPR MULIA YUGANTA INDONESIA  
Alamat : Jalan Pungkur No. 120 Kota Bandung  
Nomor Telepon : 022-63173002  
Email : [mulia.yuganta@mybpr.com](mailto:mulia.yuganta@mybpr.com)  
Website : [www.mybpr.com](http://www.mybpr.com)

c. Skala Usaha

- Total aset yang dimiliki oleh BPR Mulia Yuganta Indonesia tahun 2025 adalah sebesar Rp 13.898.891.236
- Jumlah karyawan  
Sampai dengan 31 Desember 2025, karyawan di BPR Mulia Yuganta Indonesia adalah sebanyak 13 orang. Seluruh karyawan merupakan Warga Negara Indonesia, dan sebagian besar karyawan merupakan penduduk lokal yang berasal dari wilayah Bandung.

Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Pria : 7 orang

Wanita : 6 orang

Komposisi karyawan berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

Jabatan	Jumlah	Pendidikan
Direktur Utama	1	S1
Direktur	1	S1
Pembukuan	1	D3
Kasir	1	S1
CS Tabungan dan Deposito	1	SMA
Analisis Kredit	1	D4
Administrasi Kredit	1	SMA
Internal Audit	1	D3
Surveyor dan Penagihan	1	D3
Manajemen Risiko dan Kepatuhan	1	D3
Kepala Operasional	1	S1
Komisaris Utama	1	S2
Komisaris	1	S1

Komposisi karyawan berdasarkan usia

Kelompok Usia	Jumlah
<30 Tahun	-
30-40 Tahun	6 orang
40 Tahun >	7 orang
Total	13 orang

- Persentase Kepemilikan Saham

Saham BPR Mulia Yuganta Indonesia 100% dimiliki oleh Perorangan, dan salah seorang pemegang saham atas nama Budi Setyawan menjadi Komisaris Utama.

Pemegang Saham	Jumlah	Persentase
Andy Teten Soerjono	Rp 5.977.000.000	99.62%
Budi Setyawan	Rp 23.000.000	0.38%

- Wilayah Operasional

Jangkauan layanan penyaluran dana BPR Mulia Yuganta Indonesia difokuskan pada wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung Barat.

d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

BPR Mulia Yuganta Indonesia menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menghimpun dana dalam bentuk deposito dan tabungan, dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

e. Keanggotaan pada asosiasi

BPR Mulia Yuganta Indonesia tergabung dalam asosiasi PERBARINDO Komisariat Bandung Raya.

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga pertumbuhan dan kepercayaan terhadap BPR. Nilai keberlanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga mencakup tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional.

Dalam menjalankan usaha, BPR berkomitmen untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta integritas dalam memberikan layanan kepada

nasabah. Kepercayaan masyarakat menjadi aset utama yang harus dijaga melalui transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan yang berkualitas.

Dari sisi sosial, BPR terus mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan kelompok yang belum terlayani secara optimal oleh perbankan. Selain itu, BPR juga aktif dalam meningkatkan literasi keuangan serta berkontribusi pada kegiatan sosial yang memberikan dampak positif bagi komunitas.

Dari sisi lingkungan, BPR berupaya menerapkan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan, termasuk melalui digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas serta mendukung pembiayaan terhadap usaha yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Direksi juga menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian penting dari keberlanjutan. SDM yang kompeten, profesional, dan berintegritas menjadi kunci dalam memberikan pelayanan terbaik serta menghadapi tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

Dengan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Direksi optimis bahwa BPR dapat tumbuh secara sehat, berdaya saing, dan tetap menjadi lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat dalam jangka panjang

- Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan  
Sebagai lembaga keuangan yang berperan langsung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, BPR menyadari pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab perusahaan besar, tetapi juga institusi keuangan lokal seperti BPR yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat. Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi penting, terutama seiring dengan meningkatnya dorongan dari regulator dan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan pembiayaan. BPR mulai meningkatkan pemahaman internal tentang prinsip keuangan berkelanjutan dengan pelatihan kepada karyawan BPR.
- Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Sehubungan dengan menurunnya modal BPR yang mengakibatkan menurunnya penyaluran kredit yang diberikan, pengembangan usaha BPR selama tahun 2025 mengalami penurunan terutama dari segi kredit yang diberikan.

- Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan utama pada saat ini bagi BPR adalah keterbatasan modal BPR dalam melakukan pengembangan usaha. Manajemen BPR masih mencari investor baru yang akan melakukan pengambilalihan BPR.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan:

Yang dihadapi pada saat ini untuk kinerja penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya:

- Dukungan pemenuhan permodalan yang menurun
- Pemberlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bagi BPR yang akan berpengaruh terhadap permodalan BPR

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengembangan Produk dan Pembiayaan Berkelanjutan

- Menyalurkan kredit kepada UMKM ramah lingkungan
- Mengembangkan produk tabungan/kredit berbasis kebutuhan sosial
- Mendorong pembiayaan sektor produktif yang berkelanjutan

2) Digitalisasi dan Efisiensi Operasional

- Implementasi layanan digital untuk mengurangi penggunaan kertas
- Otomatisasi proses operasional untuk efisiensi energi dan biaya
- Penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan

3) Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan

- Edukasi keuangan kepada masyarakat dan nasabah

- Program pendampingan UMKM
- Perluasan akses layanan ke daerah yang belum terjangkau

## 5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### a. Uraian tugas

#### Direksi

- Menerapkan kebijakan strategis terkait keuangan berkelanjutan
- Mengimplementasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dalam rencana bisnis BPR
- Menyetujui dan memantau pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Mendorong budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi
- Melaporkan implementasi keuangan berkelanjutan kepada OJK selaku regulator.

#### Komisaris

- Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan oleh Direksi
- Memberikan nasihat dan evaluasi terhadap efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan dalam operasional BPR.
- Mendorong kepatuhan terhadap prinsip GCG

#### Unit Kerja Khusus Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

- Menyusun dan mengelola RAKB, termasuk identifikasi risiko dan peluang keuangan berkelanjutan.
- Menyediakan data, pelaporan, dan dokumentasi atas pencapaian keberlanjutan.
- Melakukan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan efektif.

### b. Pengembangan Kompetensi

BPR Mulia Yuganta Indonesia telah memberikan pelatihan-pelatihan bagi karyawannya sebagai bentuk pengembangan kompetensi.

c. Penjelasan Prosedur

Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko menganalisis risiko yang mungkin terjadi terhadap keuangan keberlanjutan dalam hal keputusan yang akan diambil Direksi terdapat potensi kerusakan lingkungan hidup, dan gangguan sosial, juga dalam hal lain, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko bertugas untuk memantau dan menganalisis risiko dengan membuat Rekomendasi Manajemen Risiko baik terhadap penyaluran dana kredit maupun kegiatan operasional BPR Mulia Yuganta Indonesia.

d. Penjelasan Pemangku Kepentingan

- Keterlibatan pemangku kepentingan

BPR Mulia Yuganta Indonesia secara aktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal kepentingan kepada nasabah, BPR menyediakan fasilitas pengaduan nasabah.

- Pendekatan dalam penerapan keuangan berkelanjutan

BPR Mulia Yuganta Indonesia menggunakan pendekatan komunikatif untuk memastikan bahwa kepentingan dari para pemangku kepentingan dapat diimplementasikan. BPR mengadakan dialog dengan berbagai pihak, termasuk pemegang saham dan nasabah perorangan pelaku UMKM untuk mendengarkan langsung masukan, keluhan, dan usulan terkait layanan, sosial, serta dampak lingkungan dari kegiatan BPR.

e. Permasalahan yang dihadapi

- Masih terdapat kurangnya pemahaman SDM atas prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan , serta terbatasnya modal BPR sebagai fondasi utama pengembangan perusahaan.
- Keterbatasan dukungan permodalan dalam pengembangan BPR.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

Melakukan pelatihan dan sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan mengenai konsep keuangan berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola agar dipahami dan diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian	2023	2024	2025
Target KYD	Rp 18.222.504.656	Rp 11.057.919.800	Rp 6.476.209.467
Realisasi	Rp 12.369.503.761	Rp 8.078.402.074	Rp 5.990.387.039

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

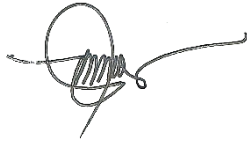
- Seluruh karyawan bekerja tanpa paksaan dibuktikan dengan kesepakatan atau kontrak kerja terlebih dahulu sebelum karyawan mulai bekerja, di mana isi dalam perjanjian kerja tersebut dilandaskan berdasarkan itikad baik dari kedua pihak. BPR tidak mempekerjakan anak dibawah umur, seluruh karyawan berusia diatas 21 tahun.
- Pengembangan karyawan dengan memberikan pelatihan sebagai peningkatan kompetensi karyawan.
- Komitmen BPR untuk memberikan layanan yang setara kepada nasabah merupakan bagian penting dari prinsip transparansi, dalam pelayanannya BPR selalu memberikan layanan dengan tanpa membedakan latar belakang, ekonomi, agama, dll (non-diskriminatif), setiap produk yang ditawarkan dijelaskan secara jujur, jelas, apa adanya, dan mudah dimengerti oleh nasabah agar nasabah dapat membuat keputusan yang tepat, seluruh karyawan terutama frontliner memberikan pelayanan dengan profesional dan ramah.
- BPR memberikan program edukasi keuangan bagi masyarakat khususnya UMKM serta mahasiswa di sekitar lokasi BPR.

d. Kinerja lingkungan hidup

- Penggunaan energi listrik secukupnya dengan mematikan perangkat-perangkat elektronik yang tidak digunakan.
- Penggunaan air yang berasal dari sumur yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari di lingkungan BPR seperti keperluan toilet dan cuci piring.

Demikian laporan aksi keuangan berkelanjutan ini kami sampaikan sebagai pemenuhan ketentuan POJK Nomor 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bandung, 29 April 2026



Christianus Endru

Direktur Utama



Budi Setyawan

Komisaris Utama